BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengolahan data menjadi suatu informasi dengan bantuan komputer jelas akan lebih meningkatkan nilai dari informasi yang dihasilkan. teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware dan software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai alat komunikasi untuk penyebaran informasi. Teknologi informasi juga meningkatkan ketepatan waktu dan akurasi dari informasi . Hubungan dalam bentuk komunikasi dan pertukaran data bisa terjadi setiap saat, adanya interaksi ini kemudian memunculkan inovasi untuk mengalihkan kegiatan di dunia nyata ke dalam dunia internet. (Aprilianto & Hidayat, 2020).

Menurut Putra et al., (2013) informasi yang berkualitas adalah informasi yang secara umum bisa dikatakan memenuhi apa yang dibutuhkan oleh pengguna, sedangkan secara umum pengguna membutuhkan sebuah informasi yang lengkap, saat dibutuhkan selalu ada, tepat waktu dan lain-lain tergantung personalnya. Sedangkan (Rahmi, 2013) menyatakan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi.

Pencapaian kepentingan nasional khususnya di dalam Indonesia terkait pemanfaatan teknologi terhadap kualitas informasi, terdapat isu pokok yang menjadi hirauan pemerintah Indonesia. Misalnya saja isu terkait kasus-kasus pekerja migran. Isu pekerja migran selalu menjadi hirauan bagi pemerintah Indonesia sebagai penyumbang devisi Negara yang paling besar, kasus-kasus pekerja migran juga sering kali menyita perhatian Negara dan masyarakat karena

terkait dengan kerentanan masalah-masalah sosial, politik dan budaya, termasuk masalah pelayanan dan perlindungan terhadap pekerja migran.

UPT Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Wilayah Bandar Lampung salah satu instansi pemerintahan yang sudah menggunakan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan mengenai kasus – kasus yang dialami oleh Pekerja Migran Indonesia (PMI) maupun data-data yang disimpan. Instansi Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) sudah mengikuti perkembangan kemajuan teknologi informasi. Tujuan pemanfaatan teknologi informasi bagi Unit Pelayanan Teknis Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (UPT BP2MI) Wilayah Bandar Lampung untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif atau negatif dari pemanfaatan teknologi terhadap kualitas informasi kasus – kasus pekerja migran indonesia, dan juga sebagai alat komunikasi dan penyimpanan data – data Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Permasalahan yang terjadi adalah dengan pemanfaatan teknologi di dalam memberikan informasi kasus pekerja migran indonesia baik dalam maupun luar negeri apakah berpengaruh positif atau negatif. Dengan itu, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey. Menurut (Sugiyono, 2013) metode deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih. Variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen.

Adapun data yang akan diolah nantinya dibantu dengan software Statistical Product and Service Solution, yang dulunya Statistical Packedge for Social

Sciences (SPSS) merupakan program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan akurat. SPSS menjadi sangat populer karena memiliki bentuk pemaparan yang baik berbentuk grafik dan tabel, bersifat dinamis mudah dilakukan perubahan data dan up data analisis serta mudah dihubungkan dengan aplikasi lain misalnya ekspor/ompor data ke/dari excel.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei dibantu dengan software IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution)* versi 25, untuk mengetahui apakah berpengaruh positif atau negatif dalam pemanfaatan teknologi terhadap kualitas informasi kasus pekerja migran indonesia. Dalam meneliti ini data yang akan diolah yaitu dari data kuantitatif menggunakan sebaran kuesioner ke beberapa responden, maka penulis mengambil judul " Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Informasi Kasus Pekerja Migran Indonesia (Studi Kasus: UPT BP2MI Wilayah Bandar Lampung)".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi kasus pekerja migran indonesia?
2. Apakah pemanfaatan teknologi akan berpengaruh negatif terhadap kualitas informasi kasus pekerja migran indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang akan dilakukan terdapat beberapa batasan masalah, yaitu :

1. Penelitian ini dibatasi pada para Pekerja Migran Indonesia.
2. Data yang diolah terkait kasus-kasus pekerja migran yaitu pada tahun 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menganalisa pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas informasi kasus pekerja migran indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas informasi kasus pekerja migran indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis sesuai dengan penelitian yang akan dibuat :

1. Menghasilkan pengetahuan yang dapat membantu UPT BP2MI dalam meningkatkan kualitas informasi terkait kasus-kasus pekerja migran indonesia.
2. Menyediakan informasi sebagaimana pentingnya pengaruh pemanfataan teknologi terhadap kualitas informasi kasus pekerja migran indonesia dan diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pelayanan instansi UPT BP2MI.
3. Sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut.